

SKRIPSI

**PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO
TERHADAP BANK SYARIAH MANDIRI**

Oleh:
SAFITRI ARIYANTI
NPM. 141272910



Jurusan: S1 Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M

**PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO
TERHADAP BANK SYARIAH MANDIRI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
SAFITRI ARIYANTI
NPM. 141272910

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
Pembimbing II : Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan: S1 Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Saudari Safitri Ariyanti**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudari:

Nama : Safitri Ariyanti
NPM : 141272910
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN METRO TERHADAP BANK
SYARIAH MANDIRI**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Suci Hayati, S.Ag., M.E.Sy
NIP. 19770509 200312 2 003

Metro, 18 Maret 2019
Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN METRO TERHADAP BANK
SYARIAH MANDIRI**

Nama : Safitri Ariyanti

NPM : 141272910

Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyetujui,

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Suci Havati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770509 200312 2 003

Metro, 18 Maret 2019
Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 1364/IN.28.3/D/PP.05.9/05/2019

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO TERHADAP BANK SYARIAH MANDIRI, disusun Oleh: SAFITRI ARIYANTI, NPM: 141272910, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/ 15 Mei 2019.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

(.....)

Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH

(.....)

Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Humf.
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO TERHADAP BANK SYARIAH MANDIRI

**Oleh:
SAFITRI ARIYANTI**

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro merupakan bagian dari masyarakat akademik yang sehari-hariya mengkaji ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam termasuk perbankan syariah. Persepsi Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri menjadi topik yang menarik untuk diteliti, sebab IAIN Metro sejak tahun 2017 mengambil langkah untuk bermitra dengan Bank Syariah Mandiri, menjadikannya sebagai perantara *payment* honor, menyebabkan seluruh Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tergabung sebagai nasabah Bank Syariah Mandiri. Dengan demikian, status sebagai nasabah Bank Syariah Mandiri merupakan hasil dari sebuah kebijakan, bukan atas keinginan masing-masing dosen, maka hal tersebut berdampak pada persepsi dan perilakunya dalam memanfaatkan produk dan pelayanan Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan dokumen yang terkait dengan penelitian. Semua data-data yang diperoleh dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri terdapat persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri terletak pada produk *funding* (penghimpunan dana), ditandai dengan adanya ketertarikan 5 dosen untuk mengambil produk Bank Syariah Mandiri di antaranya adalah tabungan haji dan deposito. Sedangkan persepsi negatif dosen terhadap Bank Syariah Mandiri terdapat pada produk *lending* (pengaluran dana), di mana terdapat dosen yang menganggap bahwa bank syariah yang ada di Indonesia masih belum menerapkan prinsip bagi hasil secara tepat sehingga hal ini menyebabkan dosen cenderung menghindari produk pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. Selain itu, dari segi pelayanan, pegawai masih kurang optimal dalam memperlakukan nasabah secara personal dan kurang tanggap ketika suasana sedang ramai nasabah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safitri Ariyanti

NPM : 141272910

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Maret 2019
Yang menyatakan,



Safitri Ariyanti
NPM. 141272910

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah (2): 275)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka peneliti persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayah Subono (Alm) yang mudah-mudahan bahagia di surga dan Ibu Wagiyah atas cinta dan kasih sayang tanpa batas untuk anak-anaknya.
2. Kakak-kakakku tersayang, terutama Ruli Hidayat yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan dukungan baik moril maupun materil untuk keberhasilan peneliti.
3. Teman-teman terbaikku, Hery Indra Saputra Dewa, Fitria Sulistiawati, Dwi Lestari, Meila Suryanti, Maya Septi Cahyani dan Ahmad Wahyu Darmawan yang selalu menghibur, memotivasi dan memberikan bantuan selama proses penelitian Skripsi ini.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Besar Rasulullah Muhammad *Shalallahu 'alaihi wassalam* serta kepada keluarganya, para sahabat dan semua pengikutnya hingga akhir zaman.

Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag., M.S.I selaku Pembimbing I dan Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Seluruh sivitas akademik IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 18 Maret 2019
Peneliti



Safitri Ariyanti
NPM. 141272910

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Persepsi Dosen	11
1. Pengertian Persepsi Dosen	11
2. Proses Persepsi	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	14
4. Konsep Pengukuran Persepsi	16
B. Bank Syariah	17
1. Pengertian Bank Syariah	17
2. Dasar Hukum Bank Syariah	18
3. Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah	20
4. Produk-Produk Bank Syariah	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro	40
1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro	40

2.	Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.....	41
3.	Profil Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.....	42
B.	Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro	44
BAB V	PENUTUP.....	60
A.	Kesimpulan.....	60
B.	Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Dosen Berdasarkan Usia.....	43
1.2 Jumlah Dosen Berdasarkan Masa Mengabdikan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Tim Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Tugas Research
4. Surat Izin Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi merupakan proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian berbagai stimulus menjadi informasi yang bermakna.¹ Persepsi dibentuk oleh karakteristik dari stimuli, hubungan stimuli dengan lingkungannya serta kondisi-kondisi di dalam diri individu.² Stimulus adalah setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Persepsi seseorang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subyektif.³

Bank Syariah Mandiri merupakan bank komersial syariah yang kedua setelah Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Bank Syariah Mandiri dalam menghimpun dana masyarakat dilengkapi dengan berbagai macam produk tabungan, giro dan deposito. Pada produk pembiayaan konsumen, Bank Syariah Mandiri menawarkan empat jenis pembiayaan antara lain BSM implan, pembiayaan kepada pensiunan, pembiayaan griya BSM serta pembiayaan kendaraan bermotor. Selain itu, Bank Syariah Mandiri juga menawarkan produk investasi, gadai dan cicil

¹ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen: Teori Ke Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 110.

² Etta Mamang Sangadji dan Shopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian, Ed. 1*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), h. 64.

³ *Ibid.*, h. 65

emas, pembiayaan haji dan umroh serta dilengkapi juga dengan fasilitas jasa seperti *BSM card*, *SMS banking*, *BSM Net banking*, *Mandiri mobile banking*, *transfer uang tunai* dan berbagai macam jasa operasional.⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro terdiri dari jurusan S1 Ekonomi Syariah, S1 Perbankan Syariah dan Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah, S1 Akuntansi Syariah serta S1 Manajemen Haji dan Umrah.⁵ Adapun Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro hingga tahun 2018 berjumlah 17 orang dengan berbagai macam latar pendidikan yang berbeda, baik pendidikan umum maupun pendidikan Islam.⁶

Pada tahun 2017 IAIN Metro memiliki kebijakan baru sejalan dengan keberhasilan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam membuka jurusan Perbankan Syariah. IAIN Metro mengambil langkah untuk bermitra dengan Bank Syariah Mandiri, menjadikannya sebagai perantara untuk *payment* pegawai. Kebijakan ini menyebabkan seluruh Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tergabung sebagai nasabah tabungan di Bank Syariah Mandiri tanpa terkecuali.⁷

Persepsi Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap Bank Syariah Mandiri merupakan topik yang menarik untuk diteliti, sebab Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan bagian dari masyarakat

⁴ Syariahamandiri.co.id diakses pada 22 November 2018.

⁵ Sismik.metrouniv.ac.id diakses pada 25 Oktober 2018.

⁶ Daftar Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, diakses 26 November 2018.

⁷ Wawancara dengan Bapak MH, Wakil Rektor II IAIN Metro, Pada 8 Januari 2019.

akademik yang sehari-hariya mengkaji ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam termasuk di dalamnya adalah perbankan syariah. Akan tetapi, status Dosen Tetap PNS sebagai nasabah Bank Syariah Mandiri merupakan hasil dari sebuah kebijakan, bukan atas keinginan masing-masing dosen. Dengan kata lain, para dosen tidak memilih untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri melainkan dipaksa oleh kebijakan, maka diasumsikan hal tersebut akan berdampak pada persepsi dan perilakunya dalam memanfaatkan produk dan pelayanan Bank Syariah Mandiri.

Persepsi dosen dengan latar belakang dan lingkungan yang seperti ini akan menjadi informasi yang cukup berarti dan sebagaimana adanya tentang sudah baik atau masih buruknya kinerja Bank Syariah Mandiri. Hal ini karena Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memahami dengan sangat baik bank syariah dari segi teori maupun praktik. Maka, apabila dosen sudah baik persepsinya terhadap Bank Syariah Mandiri, ini merupakan keuntungan sekaligus keunggulan yang seharusnya dimiliki bank tersebut. Akan tetapi, jika persepsi dosen kurang baik, maka akan menjadi masukan yang berarti bagi Bank Syariah Mandiri untuk terus meningkatkan kinerjanya ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat dosen yang menganggap bahwa Bank Syariah Mandiri tidak memiliki keunggulan apapun jika dibandingkan dengan bank syariah lainnya. Beliau pun menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan membuatnya merasa seperti orang asing dan tidak ada perlakuan yang memungkinkan timbulnya perasaan nyaman dan akrab ketika

berhubungan dengan bank tersebut. Selain itu, bagi hasil bank syariah yang merupakan pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional, pada kenyataannya sama saja dengan bunga karena orientasi utama dalam memberikan pembiayaan adalah seberapa persen keuntungan yang akan didapatkan, bank tidak akan meminjamkan dana tanpa mempertimbangkan hal tersebut menambah daftar ketidakistimewaan Bank Syariah Mandiri bagi beliau. Selain karena alasan tidak adanya keunggulan apapun itu, beliau tidak tertarik untuk mengambil produk lain yang dimiliki bank tersebut karena tidak adanya kebutuhan pribadi yang memungkinkan dirinya untuk menggunakan produk Bank Syariah Mandiri lebih jauh. Beliau memanfaatkan rekening tabungan yang dimiliki sebagaimana seharusnya rekening itu digunakan, yakni untuk sekadar menerima pembayaran honor saja.⁸

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat dosen yang merasa tertarik pada produk lain yang dimiliki Bank Syariah Mandiri setelah dipaksa menjadi nasabah di sana. Adapun produk yang menarik perhatiannya adalah produk tabungan haji untuk anak-anak. Ketertarikan ini didorong oleh latar belakang keluarga di mana anak-anak beliau masih kecil. Beliau sempat mencari informasi tentang produk tersebut meski sampai saat ini masih belum memutuskan apakah akan mengambil produk tersebut atau tidak mengingat kebutuhan akan tabungan haji bukan kebutuhan mendesak. Pengalaman masa lalu ketika menjadi nasabah pembiayaan di salah satu bank syariah telah membuatnya kecewa dengan praktik bank syariah yang ada saat ini karena

⁸ Wawancara dengan DS, Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Pada 25 Oktober 2018.

tidak sungguh-sungguh beroperasi berdasarkan prinsip syariah sebagaimana yang beliau harapkan. Hal ini menyebabkan beliau sangat selektif jika harus berhubungan kembali dengan bank syariah. Meskipun beliau mengakui bahwa hingga saat ini belum menemukan praktik Bank Syariah Mandiri yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, akan tetapi beliau mengantisipasi diri agar tidak terjebak lagi pada transaksi yang tidak sesuai dengan nuraninya dengan tidak terjun mengambil produk pembiayaan.⁹

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa setelah Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dipaksa menjadi nasabah, mengetahui dan merasakan secara langsung seperti apa fasilitas produk dan pelayanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri, masalah yang muncul mengenai produk yang dimiliki Bank Syariah Mandiri tidak menarik karena cenderung sama dengan yang ditawarkan bank syariah lainnya, tidak terpenuhinya harapan dosen untuk mendapat perlakuan yang memungkinkan timbulnya perasaan nyaman dan akrab ketika datang ke bank serta pengalaman masa lalu dalam berhubungan dengan bank syariah yang mengecewakan membuat dosen cenderung enggan untuk mengambil produk di Bank Syariah Mandiri. Perilaku dosen dalam memanfaatkan Bank Syariah Mandiri pun masih cenderung sekadar mengikuti kebijakan yang dibuat oleh IAIN Metro, yakni untuk menerima pembayaran honor saja. Selain itu, tidak adanya kebutuhan untuk berhubungan dengan bank membuat dosen tidak berminat untuk menggunakan Bank Syariah Mandiri lebih jauh. Berdasarkan permasalahan

⁹ Wawancara dengan SM, Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Pada 29 Oktober 2018.

tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Terhadap Bank Syariah Mandiri”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang perbankan syariah, khususnya mengenai persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi IAIN Metro khususnya Jurusan S1 Perbankan Syariah untuk memasukkan indikator persepsi terhadap bank syariah pada mata kuliah baru ataupun mata kuliah yang sudah ada agar terciptanya sumber daya manusia pelaku perbankan syariah yang kompeten dan memahami dengan baik pentingnya persepsi nasabah bagi keberlangsungan hidup suatu bank syariah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Bank Syariah Mandiri untuk memperbaiki kinerja dan mengembangkan produk, pelayanan dan fasilitas jasa agar lebih inovatif sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat khususnya dosen-dosen di perguruan tinggi yang ada di Kota Metro.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam memutuskan untuk menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengutip hasil penelitian yang telah lalu tentang perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah guna menunjukkan perbedaan masalah dan tujuan yang ingin dicapai antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Miftahul Jannah mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2016 dengan judul “Persepsi Aktivistis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah”. Fokus penelitian menekankan pada bagaimana persepsi mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro tentang perbankan syariah serta bagaimana persepsi aktivis mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro tentang margin pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari struktur organisasi beberapa mahasiswa mempersepsikan bahwa bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah namun jika dilihat dari aplikasi produk dan payung hukum perbankan syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Persepsi aktivis mahasiswa tentang penetapan margin pembiayaan yaitu beberapa aktivis mahasiswa mempersepsikan margin pembiayaan sama dengan suku bunga konvensional.¹⁰
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Syarif Hidayat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Metro tahun 2016 dengan judul “Persepsi Nahdatul Ulama (NU) Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016)”. Fokus penelitian menekankan pada bagaimana pandangan ormas Islam dalam hal ini Nahdatul Ulama di Batanghari Lampung Timur terhadap lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nahdatul Ulama Kecamatan Batanghari

¹⁰ Miftahul Jannah, “Persepsi Aktivistis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah”, skripsi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2016)

menilai bahwa lembaga keuangan syariah di Batanghari belum sepenuhnya menjalankan praktek sesuai syariah.¹¹

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yosi Susanti mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 dengan judul “Persepsi Nasabah dalam Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Belitang (Studi pada Bank Syariah Mandiri Belitang Kabupaten Oku Timur)”. Fokus penelitian ini menekankan pada bagaimana persepsi nasabah dalam memilih produk Bank Syariah Mandiri Belitang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi nasabah dalam memilih produk yang ada di BSM dipengaruhi oleh informasi dari saudara/teman yang paling dominan, hal ini karena memudahkan nasabah untuk cepat mengetahui produk-produk BSM yang biasanya digunakan dari mulut ke mulut, walaupun nasabah hanya memahami produk yang mereka gunakan saja dan kurang mengetahui produk-produk lainnya yang dimiliki BSM. Hal inilah yang membuat nasabah kurang berminat dalam memilih produk-produk lainnya karena disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman nasabah terhadap produk-produk yang ada di bank syariah. Dari beberapa produk yang ada di Bank Syariah Mandiri Belitang, ternyata produk *simpanan*

¹¹ Syarif Hidayat, “Persepsi Nahdatul Ulama (NU) Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016)”, skripsi, (IAIN Metro, 2017)

yang banyak diminati nasabah BSM Belitang yaitu produk Tabungan BSM dengan prinsip *mudharabah muthlaqah*.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki kajian yang berbeda, meskipun terdapat persamaan pada pembahasan tertentu, yakni pembahasan mengenai persepsi dan bank syariah. Penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda karena lebih spesifik ditujukan untuk mengetahui persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri, yaitu bagaimana Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN mempersepsikan Bank Syariah Mandiri setelah menjadi nasabah melalui kebijakan yang dibuat IAIN Metro.

¹² Yosi Susanti, 'Persepsi Nasabah dalam Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Belitang', skripsi, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Dosen

1. Pengertian Persepsi Dosen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.¹

Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, di mana sensasi adalah aktivitas atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimuli dasar seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu semua, persepsi akan timbul.²

Menurut Vinna Sri Yuniarti, persepsi adalah proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian berbagai stimulus menjadi informasi yang bermakna.³ Sementara Ristiyanti Prasetijo mendefinisikan persepsi sebagai cara pandang manusia terhadap lingkungannya, terhadap apa yang ada di sekelilingnya.⁴

¹ [Kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi) diakses pada 27 November 2018.

² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), h. 64.

³ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen: Teori Ke Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 110.

⁴ Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 50.

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut sebagai persepsi.⁵

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa persepsi dosen adalah cara pandang setiap dosen yang berbeda-beda terhadap lingkungannya, terhadap apa yang ada disekelilingnya, yang diperoleh melalui pancaindra kemudian masuk ke dalam otak dan terjadi proses berpikir hingga pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Dengan kata lain, persepsi dosen merupakan penilaian setiap dosen yang dilakukan secara subyektif atas realitas/kenyataan yang objektif.

2. Proses Persepsi

Menurut Vinna Sri Yuniarti, Proses terjadinya persepsi meliputi proses fisik, proses fisiologis dan proses psikologis.

- a. Proses fisik, objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra.

⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), h. 86.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1.

- b. Proses fisiologis, stimulus yang diterima alat indra dilanjutkan oleh saraf sensorik ke otak.
- c. Proses psikologis, terjadi proses pengolahan otak, sehingga individu menyadari yang ia terima dengan alat indra sebagai akibat dari stimulus yang diterima.⁷

Kemudian Etta Mamang Sangadji dan Shopiah menjelaskan lebih lanjut proses persepsi yang terjadi pada tahap psikologis, di antaranya mencakup seleksi, organisasi, dan interpretasi perseptual. Adapun penjelasan dari hal-hal tersebut adalah sebagai berikut.

a. Seleksi Perseptual

Seleksi perseptual terjadi ketika konsumen menangkap dan memilih stimulus berdasarkan pada set psikologis (*psychological set*) yang dimiliki. Set psikologi adalah berbagai informasi yang ada dalam memori konsumen. Sebelum seleksi persepsi terjadi, terlebih dahulu stimulus harus mendapat perhatian dari konsumen. Oleh karena itu, dua proses yang termasuk dalam definisi seleksi adalah perhatian (*attention*) dan persepsi selektif (*selective perception*).

b. Organisasi Perseptual

Organisasi perseptual (*perceptual organization*) berarti konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami secara lebih baik dan bertindak atas pemahaman itu. Prinsip dasar dari organisasi perseptual penyatuan adalah bahwa berbagai stimulus akan dirasakan sebagai suatu yang dikelompokkan secara menyeluruh. Prinsip-prinsip penting dalam integrasi persepsi adalah penutupan (*closure*), pengelompokkan (*grouping*), dan konteks (*context*).

1) Penutupan

Prinsip penutupan digunakan untuk memancing konsumen untuk mengisi huruf yang kosong sehingga menjadi suatu nama merk yang utuh, misalnya tampilan iklan yang nama merknya tidak ditulis lengkap.

⁷ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen.*, h. 110.

2) Pengelompokkan

Tiga prinsip pengelompokkan untuk menggolongkan stimulus atau objek adalah kedekatan (*proximity*), kesamaan (*amilarity*), dan keseimbangan (*continuity*). Misalnya, proses penyebutan angka nomor telepon secara terpisah-isah agar mudah diingat disebut pengelompokkan.

3) Konteks

Stimuli yang diterima oleh konsumen cenderung dihubungkan dengan konteks atau situasi yang melingkupi konsumen. Oleh karena itu, latar dari iklan akan mempengaruhi persepsi konsumen terhadap produk.

c. Interpretasi Perseptual

Proses terakhir dari persepsi adalah pemberian interpretasi atas stimuli yang diterima. Interpretasi ini didasarkan pada pengalaman penggunaan pada masa lalu, yang tersimpan dalam memori jangka panjang konsumen.⁸

Berdasarkan uraian proses persepsi di atas, dapat dipahami bahwa tahapan proses persepsi dimulai dengan adanya stimulus yang mengenai pancaindra seseorang dan mendapatkan perhatian dari individu tersebut. Setelah itu, stimulus tersebut mengalami proses seleksi, organisasi kemudian diinterpretasikan oleh setiap orang berdasarkan pada pengalaman masa lalunya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Seseorang dalam mempersepsikan sesuatu dipengaruhi oleh dua faktor. Kedua faktor tersebut adalah faktor stimulus dan faktor individu.

a. Faktor Stimulus

Stimulasi atau stimulus merupakan bentuk fisik, visual atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi individu. Stimuli sendiri terdiri atas dua bentuk, yaitu stimuli pemasaran dan stimuli lingkungan (sosial dan budaya).

⁸ Etta Mamang Sangadji dan Shopiah, *Perilaku Konsumen.*, h. 69.

- 1) Stimuli pemasaran adalah setiap komunikasi atau stimuli fisik yang didesain untuk mempengaruhi konsumen.
- 2) Stimuli lingkungan (sosial dan budaya) adalah stimuli fisik yang didesain untuk memengaruhi lingkungan.⁹

b. Faktor Individu

Persepsi seseorang selain dipengaruhi oleh stimuli pemasaran dan lingkungan juga dipengaruhi oleh sifat-sifat individu yang melihatnya. Adapun sifat-sifat yang dapat memengaruhi persepsi adalah sebagai berikut.

- a. Sikap, yaitu memengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang
- b. Motivasi, yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya.
- c. Minat, yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut
- d. Pengalaman masa lalu, yaitu dapat memengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar
- e. Harapan, yaitu memengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang kita butuhkan
- f. Sasaran, yaitu memengaruhi penglihatan yang akhirnya akan memengaruhi persepsi
- g. Situasi atau keadaan sekitar kita atau sekitar sasaran yang turut memengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.¹⁰

Sementara itu, Ristiyanti Prasetyo dan Jhon J.O.I. Ihalauw mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang ke dalam faktor internal dan faktor eksternal atau objek persepsi, meliputi:

⁹ *Ibid.*, h. 65.

¹⁰ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen.*, h. 117.

- a. Faktor internal
 - 1) Pengalaman
 - 2) Kebutuhan saat itu
 - 3) Nilai-nilai yang dianutnya
- b. Faktor eksternal
 - 1) Tampilan produk
 - 2) Sifat-sifat stimulus
 - 3) Situasi lingkungan.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa ketika seseorang mempersepsikan suatu objek, maka ada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari luar diri individu dan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor inilah yang membentuk persepsi seseorang menjadi sedemikian rupa dan berbeda-beda antara satu orang dengan yang lainnya.

4. Konsep Pengukuran Persepsi

Menurut Widayatun dalam Anisa Putri Agiviana, pengukuran persepsi dapat dilakukan dengan membuat pernyataan yang memberikan alternatif pilihan jawaban terhadap responden. Pernyataan yang dibuat menggambarkan pendapat, penilaian, dan penafsiran responden tentang suatu objek. Untuk pengukuran persepsi yang diketahui adalah objektifitas pendapat, penilaian dan keyakinan responden terhadap suatu objek. Hasil kumulatif penilaian bisa menimbulkan kesan positif atau kesan negatif pada responden terhadap objek yang dinilai.¹²

Berdasarkan pemaparan konsep pengukuran persepsi di atas, maka persepsi dosen dapat diukur dengan membuat pertanyaan maupun pernyataan yang menggambarkan pendapat, penilaian, maupun penafsiran dosen tentang Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan pendapat, penilaian

¹¹ Ristiayanti Prasetyo dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen.*, h. 69.

¹² Anisa Putri Agiviana, "Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan dan Tempat Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Kerja Karyawan (Studi pada Perusahaan PT MuliaGlass Container Division)", skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), h. 20.

maupun penafsiran tersebut, akan diperoleh hasil berupa persepsi positif dan persepsi negatif dosen terhadap Bank Syariah Mandiri.

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat (1), menyatakan bahwa “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.¹³

Kemudian pada ayat 7 disebutkan bahwa: “Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”.¹⁴

Bank Islam yang selanjutnya disebut Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariat Islam, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Islam.¹⁵

Berdasarkan definisi-definisi bank syariah yang dipaparkan di atas, dapat dipahami bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki

¹³ Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 1.

¹⁴ Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 7.

¹⁵ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010), h. 131.

kelebihan dana kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan dan atau bentuk-bentuk lainnya yang dalam kegiatan usahanya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Landasan bisnis bank syariah didasarkan pada Firman Allah sebagai berikut.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٢٧٥)¹⁶

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”¹⁷

¹⁶ QS. al-Baqarah (2): 275.

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, (Banjar Asri: Penerbit Abyan, 2014), h. 47.

Ayat di atas menjadi dorongan akan hadirnya bank syariah sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengganti sistem ekonomi konvensional yang berbasis pada bunga. Ayat tersebut menjadi pijakan dalam menjalankan kegiatan usaha bank syariah bahwa bank syariah haruslah menghendaki keadilan di antara nasabah dan bank dengan menjadikan nasabah sebagai mitra dan memiliki kedudukan yang sama. Bank dan nasabah akan sama-sama mendapatkan imbalan hasil dengan syarat keduanya bersedia menanggung resiko secara bersama-sama.

Sementara kebijakan yang menjadi landasan hukum Perbankan Syariah di Indonesia antara lain meliputi:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang ini memberikan kesempatan kepada bank untuk melakukan kegiatan usaha dengan sistem bagi hasil.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan memberikan landasan hukum yang kuat bagi bank syariah, di mana bank konvensional diperbolehkan membuka UUS (Unit Usaha Syariah)
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, di mana BI bertanggungjawab untuk mengatur dan mengawasi bank, termasuk bank umum Syariah dan BPRS. Bank Indonesia berwenang untuk melakukan pengawasan moneter berdasarkan prinsip syariah.
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 berisi tentang perlindungan dari keberadaan bank berbasis syariah, di mana perlindungan tersebut berbentuk penugasan kepada Bank Indonesia untuk mempersiapkan segala bentuk perangkat aturan serta fasilitas-fasilitas yang mampu menunjang segala bentuk kegiatan yang imbasnya akan mendukung kelancaran dan keefektifan jalannya operasional Bank Syariah.
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah merupakan undang-undang yang mengatur segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah

dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁸

Selain undang-undang di atas, regulasi yang menjadi dasar hukum bank syariah di Indonesia di antaranya adalah Peraturan Bank Indonesia Surat Edaran Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK.¹⁹

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa bank syariah merupakan bank yang bernafaskan islam yakni berdasarkan al-Quran, sunnah dan ijthad sebagai pelengkap. Akan tetapi, untuk mendasarkan kegiatan usahanya di Indonesia, bank syariah beroperasi menurut berbagai kebijakan baik undang-undang, peraturan bank indonesia maupun peraturan OJK.

3. Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam.²⁰ Adapun prinsip-prinsip operasional bank syariah adalah sebagai berikut.

a. Prinsip Simpanan (*Depository/ Al-Wadiah*)

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain

¹⁸ Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2015), h. 45

¹⁹ www.ojk.go.id, diakses pada 23 Mei 2019.

²⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.

yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.²¹

Al-Wadiah sendiri yaitu “perjanjian antara pemilik barang (termasuk uang) dengan penyimpanan (termasuk bank) dimana pihak penyimpan bersedia untuk menyimpan dan menjaga keselamatan barang dan atau uang yang dititipkan kepadanya”.²² Titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.²³

Pihak-pihak yang dimaksud dalam prinsip simpanan merujuk pada nasabah dan bank syariah. Nasabah dalam hal ini berperan sebagai pihak yang menitipkan, sementara bank berperan sebagai pihak yang menerima titipan.

b. Bagi Hasil (*Profit and Loss Sharing*)

Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzara'ah*, dan *al-musaqah*.²⁴ Akan tetapi, pada kenyataannya kebanyakan bank syariah yang ada di Indonesia hanya menggunakan prinsip *musyarakah* dan *mudharabah*.

1) *Musyarakah* merupakan akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak

²¹ Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 21.

²² Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 72.

²³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 59.

²⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 94.

memberikan kontribusi dana (atau *amal/expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁵

- 2) *Al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagai menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.²⁶

Kedua prinsip di atas memungkinkan bank syariah mendapatkan keuntungan dengan membuat kesepakatan terkait pembagian keuntungan yang harus diberikan kepada bank dari usaha yang dikelola nasabah. Akan tetapi juga memungkinkan bank menanggung resiko kerugian jika usaha tersebut tidak mampu berkembang.

c. Prinsip Jual Beli (*Sale and Purchase*)

Prinsip jual beli terdiri atas *bai' al-murabahah*, *bai' as-salam*, dan *bai' al-istishna'*.

- 1) *Murabahah* yaitu akad jual beli antara dua belah pihak yang di dalamnya, pembeli dan penjual menyepakati harga jual yang terdiri

²⁵ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2013), h. 76.

²⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah.*, h. 95.

atas harga beli ditambah ongkos pembelian dan keuntungan bagi penjual.²⁷

- 2) *Al-istishna* merupakan akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu.²⁸
- 3) *Bai as-salam* dalam pengertian sederhana berarti pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan pada saat awal transaksi ini dilakukan.²⁹

Dalam aplikasi bank syariah, *murabahah* merupakan prinsip yang paling banyak digunakan oleh bank syariah di Indonesia. Hal ini karena implementasi dari praktik ini cukup mudah, di mana bank akan membeli barang yang ingin dimiliki oleh nasabah kemudian menetapkan keuntungan yang akan diambil oleh bank atas barang yang diberikan kepada nasabah tersebut. Pada aplikasinya, bahkan bank biasa mengombinasikannya dengan akad *wakalah*, di mana bank hanya memberikan sejumlah dana dan mewakili pembelian barang yang diinginkan nasabah kepada nasabah itu sendiri.

²⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan.*, h. 29.

²⁸ *Ibid.*, h. 146.

²⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 46.

d. Prinsip Sewa (*al-Ijarah*)

Ijarah yaitu kegiatan penyewaan suatu barang dengan imbalan pendapatan sewa, apabila terdapat kesepakatan pengalihan pada akhir masa sewa disebut *ijarah muntahiya bittamlik*.³⁰ Transaksi *ijarah* dilandasi dengan perpindahan manfaat. Jadi dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.³¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa *ijarah* merupakan bentuk transaksi sewa menyewa yang didasari oleh adanya perpindahan manfaat. *Ijarah* dalam perbankan syariah terbagi menjadi dua jenis, yakni *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik* (sewa yang diakhiri dengan kepemilikan objek sewa).

e. Prinsip Jasa (*Fee Based Serviced*)

Prinsip ini meliputi *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, *rahn*, dan *qardh*.

- 1) *Wakalah* merupakan pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakkil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.³²
- 2) *Kafalah* yaitu jaminan atau garansi yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain berupa pemenuhan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pihak yang seharusnya bertanggungjawab.³³

³⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan.*, h. 29.

³¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah.*, h. 101.

³² Sumar'in, *Konsep Kelembagaan.*, h. 84.

- 3) *Hawalah* adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.³⁴
- 4) *Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.³⁵
- 5) *Qardh* merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.³⁶

Berdasarkan konsep di atas, maka dapat dipahami bahwa prinsip operasional bank syariah terdiri dari empat prinsip, diantaranya adalah prinsip titipan (*wadiah*), prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*), prinsip jual beli (*sale and purchase*), prinsip sewa (*al-ijarah*) dan prinsip jasa (*free based income*). Keempat prinsip ini menjadi dasar beroperasinya bank syariah serta menjadi dasar dalam pengembangan produk bank syariah.

4. Produk-Produk Bank Syariah

Secara garis besar, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*) dan produk jasa (*service*).

³³ Imam Mustafa, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 220.

³⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah.*, h. 126.

³⁵ *Ibid.*, h. 128.

³⁶ *Ibid.*, h. 131.

a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

1) Tabungan

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.³⁷ Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil.³⁸

Pada era sekarang sudah ada produk tabungan yang secara karakteristik merupakan gabungan antara tabungan dan deposito, yaitu produk tabungan berencana dimana karakteristiknya adalah jumlah minimal tertentu yang hampir sama dengan tabungan biasa, namun nasabah wajib menyetorkan dananya secara rutin melalui tabungan tersebut sesuai dengan kemampuan membayarnya, serta tidak boleh diambil dalam jangka waktu tertentu.³⁹

2) Deposito

Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip

³⁷ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 21.

³⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar.*, h. 34.

³⁹ *Ibid.*

syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau Unit Usaha Syariah (UUS).⁴⁰

3) Giro

Giro adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan dan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka.⁴¹ Akad yang digunakan dalam produk ini adalah akad *wadiah* dan *mudharabah*.⁴²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa bank syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat dilakukan dengan menawarkan beberapa produk di antaranya produk berdasarkan akad *wadiah* yakni tabungan *wadiah* dan giro *wadiah*, serta produk yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* yakni tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan giro *mudharabah*.

b. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Pembiayaan atau *financing* adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi

⁴⁰ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 22.

⁴¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar*, h. 36.

⁴² Sumar'in, *Konsep Kelembagaan*, h. 78-79.

hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil.⁴³ Sementara pengertian Pembiayaan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah;
- b. transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik;
- c. transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna';
- d. transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh; dan
- e. transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁴⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa bank syariah dalam menyalurkan dananya secara garis besar menawarkan produk yang dapat dikelompokkan ke dalam 5 kategori, di antaranya adalah produk pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli, produk pembiayaan berdasarkan prinsip sewa, produk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, piutang *qardh* dan sewa menyewa jasa. Adapun bank akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil bila menggunakan prinsip kerjasama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

⁴³ *Ibid.*, h. 80.

⁴⁴ Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 25.

c. Produk Jasa (*Service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus of fund*) dan kekurangan dana (*deficit if fund*), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa dengan mendapatkan imbalan berupa *fee/ujroh* dan biaya administrasi.

. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah adalah sebagai berikut:

- 1) *Letter of Credit*, yaitu surat pernyataan akan membayar kepada Eksportir (*beneficiary*) yang diterbitkan oleh bank (*issuing bank*) atas permintaan Importir dengan pemenuhan syarat tertentu.⁴⁵ Atas dasar prinsip *wakalah*, bank membuka *L/C* atas permintaan nasabah dengan meminta nasabah untuk menyetorkan dana yang cukup dari besarnya *L/C* yang dibuka. Setoran dana tersebut disimpan di bank dengan prinsip *wadiah* dan bank memungut *ujr* (*fee* atau komisi) sebagai kontraprestasi.⁴⁶
- 2) Transfer dan inkaso. Pihak bank merupakan wakil dari nasabah untuk melakukan transfer (pemindahan) sejumlah dana atau uang yang diamanahkan, pihak bank memiliki kewajiban untuk menunaikan pekerjaan tersebut sesuai dengan keinginan nasabah. Atas jasa ini, pihak bank berhak mendapatkan imbalan (*ujrah* atau *fee*) dari nasabah. Sementara inkaso merupakan jasa perbankan

⁴⁵ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan.*, h. 84.

⁴⁶ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), h. 157

untuk mewakili nasabah melakukan penagihan ke rekening nasabah dan untuk itu bank berhak mendapat imbalan.⁴⁷

- 3) Anjak piutang, dimana para nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga memindahkan piutang ini kepada bank, bank lalu membayar piutang tersebut berdasarkan akad *hawalah*⁴⁸.
- 4) *Safe Deposit Box* (penyewaan kotak simpanan) sebagai sarana penitipan barang berharga nasabah. Bank mendapat imbalan imblan sewa dari jasa tersebut.⁴⁹
- 5) *Rahn* dapat diartikan sebagai menahan *asset* nasabah sebagai jaminan tambahan pada pinjaman yang dikucurkan oleh pihak bank.⁵⁰ Akad ini juga dapat menjadi produk tersendiri untuk melayani kebutuhan nasabah guna keperluan yang bersifat jasa dan konsumtif, seperti pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Bank atau lembaga keuangan tidak menarik manfaat apapun kecuali biaya pemeliharaan atau keamanan barang yang digadaikan tersebut.⁵¹
- 6) Penukaran Valuta Asing (*sharf*), yaitu tukar menukar mata uang asing dengan mendasarkan pada kurs jual dan kurs beli suatu mata uang. Pihak bank akan mendapatkan imbalan berupa selisih antara kurs jual dan kurs beli yang ada, ditambah dengan biaya-biaya

⁴⁷ Rachmadi Ustman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia, (Implementasi dan Aspek Hukum)*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010), h. 274.

⁴⁸ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah.*, h. 148

⁴⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar.*, h. 59.

⁵⁰ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah.*, h. 161

⁵¹ *Ibid.*, h. 158

administrasi yang besarnya ditentukan sesuai dengan kebijakan bank yang bersangkutan.⁵²

- 7) Bank Garansi, yaitu jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud berdasarkan prinsip *kafalah*.⁵³
- 8) Kartu ATM adalah kartu yang diberikan kepada nasabah yang dapat digunakan sebagai alat transaksi di ATM atau di Cabang dengan menggunakan PIN Pad.⁵⁴
- 9) Kartu Debit adalah kartu elektronik yang diterbitkan oleh bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran di *merchant*, bertransaksi di ATM, dan bertransaksi di Cabang dengan menggunakan PIN Pad.⁵⁵
- 10) *Electronic Banking (e-banking)* adalah layanan berbasis elektronik meliputi:
 - a) *Internet Banking*, yaitu layanan melalui saluran distribusi elektronik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui jaringan internet dengan menggunakan perangkat lunak pada komputer atau perangkat lainnya yang dimungkinkan untuk mengakses internet.⁵⁶

⁵² *Ibid.*, h. 165

⁵³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan.*, h. 84

⁵⁴ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 234

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ *Ibid.*, h. 235.

- b) *Mobile Banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler GSM (*Global System for Mobile Communication*) dengan menggunakan *Short Message Service* (SMS).⁵⁷
- c) *SMS Banking* adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler dengan menggunakan media SMS (*short message service*).⁵⁸
- d) *Phone Banking* adalah layanan melalui saluran distribusi elektronik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah dengan menghubungi nomor telepon tertentu yang merupakan nomor akses layanan *phone banking* bank.⁵⁹
- e) *Automatic Teller Machine* (ATM) adalah layanan melalui terminal atau mesin komputer yang digunakan oleh bank yang dihubungkan dengan komputer lainnya melalui komunikasi data yang memungkinkan nasabah bank untuk mengambil uang atau melakukan transaksi perbankan lainnya.⁶⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa produk jasa yang diberikan oleh bank syariah sangatlah beragam menyesuaikan kebutuhan nasabah serta perkembangan teknologi dan dapat berbeda antara bank satu dan bank lainnya sesuai dengan kebijakan masing-masing bank.

⁵⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 135.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 136

⁵⁹ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kualitas.*, h. 235.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 236

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena peneliti secara langsung dapat memperoleh data-data dari lapangan, maka penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berlokasi di Jalan Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro dan Jalan Ki Hajar Dewantara 38B Banjar Rejo, Batanghari, Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.² Penelitian kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2015), h. 59.

disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti menggambarkan atau memaparkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat secara baik, utuh, jelas sesuai dengan fakta mengenai persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri.

B. Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang diteliti atau dikaji. Sedangkan sumber data adalah orang, benda atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang diteliti atau dikaji.⁴ Pada penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua, yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Wakil Rektor II IAIN Metro sebagai informan kebijakan penggunaan Bank Syariah Mandiri dan Kabag Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai informan terkait data Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

³ *Ibid.*, 52.

⁴ *Ibid.*, h. 67.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 376.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁶ Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel sumber data adalah dosen yang telah mengabdikan selama 10 tahun atau lebih sebanyak enam orang. Pemilihan ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh sampel sumber data yang telah melakukan banyak kajian mengenai bidang ekonomi Islam sehingga memiliki pandangan kritis terhadap praktik bank syariah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku yang memuat teori-teori tentang persepsi dan bank syariah yang terdiri dari: Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2004), Etta Mamang Sangaji dan Sopiha, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2013), Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku*

⁶ *Ibid.*, h. 368.

⁷ *Ibid.*, h. 376.

Konsumen Teori dan Praktik, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/ Interviu

Wawancara/ Interviu adalah suatu dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide*.⁸

Dalam pelaksanaannya, wawancara/interviu dapat dilakukan secara bebas, terpimpin maupun bebas terpimpin. Wawancara/interviu bebas adalah wawancara yang dapat dilakukan secara bebas, artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat wawancara seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Wawancara/interviu terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci layaknya sebuah kuesioner. Sementara wawancara/interviu bebas terpimpin yaitu

⁸ Santu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 80.

pewawancara bebas melakukan wawancara dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.⁹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin agar peneliti bebas menanyakan apa saja kepada responden dengan tetap mengikuti pedoman wawancara secara garis besarnya saja. Wawancara dilakukan kepada Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memperoleh data mengenai persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri dan Wakil Rektor II IAIN Metro guna memperoleh informasi terkait kebijakan penggunaan Bank Syariah Mandiri di kalangan Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dan profil Dosen Tetap PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

⁹ *Ibid.*, h. 81.

¹⁰ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 152.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan di atas, dengan demikian peneliti akan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian mengenai persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.¹² Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.¹³

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, maka data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian dan tidak diubah ke dalam bentuk statistik. Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dianalisis dan ditafsirkan untuk dapat ditarik

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 401.

¹² *Ibid.*, h. 38.

¹³ Santu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi*, h. 121.

kesimpulan secara umum mengenai persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro tentang Bank Syariah Mandiri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

IAIN Metro didirikan berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 71 tanggal 1 Agustus 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Metro. Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.¹

Perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro ini pun mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Di

¹ Dokumentasi Sejarah dan Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, diakses pada 6 Januari 2019.

tahun 2017 berdirilah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang saat ini memiliki 4 jurusan, yaitu:²

- a. Ekonomi Syari'ah
- b. Perbankan Syari'ah
- c. Manajemen Haji dan Umroh
- d. Akuntansi Syari'ah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro³

- a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro adalah menjadi pusat studi Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai kesilaman dan keindonesiaan pada tahun 2034.

- b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Dalam rangka mewujudkan visi yang dimaksud, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro pun mengemban misi sebagai berikut.

- 1) Membentuk sarjana yang unggul dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah
- 2) Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran dan penelitian.

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

- 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis *socio-eco-techno-preneurship* dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- 4) Melaksanakan sistem manajemen kelembagaan yang profesional dan akuntabel berbasis teknologi informasi.

3. Profil Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro⁴

Berdasarkan Keputusan Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Nomor 319 tahun 2018 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor Nomor 601 tahun 2017 tentang Perubahan Homepage Dosen Insitut Agama Islam Negeri Metro tahun 2017, Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hingga tahun 2018 berjumlah 17 orang dosen dengan rincian berdasarkan jenis kelamin yaitu 6 dosen laki-laki dan 11 dosen perempuan. Kemudian berdasarkan total 17 dosen tersebut, adapun rentang usia para dosen berada antara 26-54 tahun. Jumlah dosen berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.⁵

⁴ Dokumentasi Keputusan Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Nomor 319 tahun 2018 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor Nomor 601 tahun 2017 tentang Perubahan Homepage Dosen Insitut Agama Islam Negeri Metro tahun 2017, diakses pada 6 Januari 2019.

⁵ *Ibid.*

Tabel 1.1 Jumlah Dosen Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
Di bawah 30 tahun	2 orang
30-39	8 orang
40-49	5 orang
50 tahun ke atas	2 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro didominasi oleh Dosen PNS dengan rentang usia antara 30-39 tahun.

Selanjutnya dari total 17 orang Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro diketahui bahwa secara keseluruhan telah mengabdikan sebagai seorang dosen dengan masa mengabdikan mulai dari 1-25 tahun yang dapat dilihat pada tabel berikut.⁶

Tabel 1.2 Jumlah Dosen Berdasarkan Masa Mengabdikan

Masa Mengabdikan	Jumlah
1-10 tahun	9 orang
11-20 tahun	6 orang
Di atas 20 tahun	2 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 17 orang Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, sebanyak 9 orang dosen telah mengabdikan antara 1-10 tahun, sebanyak

⁶ *Ibid.*

6 orang dosen telah mengabdikan antara 11-20 tahun dan 2 orang dosen telah mengabdikan selama lebih dari 20 tahun. Mayoritas Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro telah mengabdikan diri pada rentang antara 1-10 tahun.

Kemudian berdasarkan latar belakang pendidikan, keseluruhan dosen FEBI berasal dari latar belakang pendidikan S2, baik pendidikan umum maupun pendidikan Islam.⁷

Berdasarkan jenis kelamin, usia dan masa mengabdikan, mayoritas Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro didominasi oleh dosen berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 11 orang dosen, dosen dengan rentan usia 30-39 tahun sebanyak 8 orang, memiliki masa mengabdikan dengan rentang waktu 1-10 tahun sebanyak 9 orang dan dari keseluruhan jumlah dosen berasal dari latar belakang pendidikan S2.

B. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Terhadap Bank Syariah Mandiri

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dosen PNS yang ber-*homebase* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Hal ini mengingat Dosen Tetap PNS adalah dosen yang terkena dampak kebijakan IAIN Metro dalam memilih Bank Syariah Mandiri sebagai perantara untuk pembayaran (*payment*) honor pegawai di luar gaji.

⁷ *Ibid.*

Persepsi merupakan cara pandang manusia terhadap lingkungannya, terhadap apa yang ada di sekelilingnya. Persepsi seseorang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Perbedaan persepsi akan ditindaklanjuti dengan tindakan atau perilaku yang berbeda. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri dipahami sebagai cara pandang atau penilaian dosen yang dilakukan secara subjektif mengenai Bank Syariah Mandiri. Setelah para dosen tergabung sebagai nasabah, merasakan dan mengetahui bagaimana produk dan pelayanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri, muncul berbagai persepsi dari masing-masing dosen yang mengarah pada persepsi positif dan persepsi negatif terhadap Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri merupakan bank komersial syariah yang kedua setelah Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Produk yang dimiliki bank syariah di Indonesia berbeda antara satu bank dengan bank lainnya. Meski begitu, secara garis besar, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*) dan produk jasa (*service*). Produk penyaluran dana terdiri dari produk berdasarkan prinsip jual beli, bagi hasil dan sewa. Produk penghimpunan dana berdasarkan prinsip wadiah

dan mudharabah serta produk jasa yang didasarkan pada prinsip *fee based income*.

Pada pengaplikasiannya, Bank Syariah Mandiri dalam menghimpun dana masyarakat dilengkapi dengan berbagai macam produk tabungan dan giro dengan menggunakan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah* serta deposito dengan menggunakan prinsip *mudharabah*. Pada produk pembiayaan konsumen, Bank Syariah Mandiri menawarkan empat jenis pembiayaan antara lain BSM implan, pembiayaan kepada pensiunan, pembiayaan griya BSM serta pembiayaan kendaraan bermotor. Selain itu, Bank Syariah Mandiri juga menawarkan produk investasi, gadai dan cicil emas, pembiayaan haji dan umroh serta dilengkapi juga dengan fasilitas jasa seperti *BSM card*, *SMS banking*, *BSM Net banking*, *Mandiri mobile banking*, *transfer uang tunai* dan berbagai macam jasa operasional.

IAIN Metro bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri sebagai bank mitra untuk *payment* honor pegawai di luar gaji sejak tahun 2017. Kebijakan ini menyebabkan keseluruhan Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro tergabung sebagai nasabah di Bank Syariah Mandiri tanpa terkecuali, baik suka maupun tidak suka. Berdasarkan penuturan Bapak MH selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, alasan yang melatarbelakangi IAIN Metro dalam memilih Bank Syariah Mandiri sebagai bank mitra antara lain: adanya jurusan Perbankan Syariah, IAIN

Metro adalah institusi di bawah kementerian agama sehingga ingin ada bagian dari pengelolaan anggaran yang dikerjasamakan dengan lembaga keuangan syariah sebagai proses hijrah dari konvensional menuju syariah, adanya kerjasama antara Bank Syariah Mandiri dengan IAIN Metro terkait rekrutmen pegawai, bahwa Bank Syariah Mandiri terbuka untuk menerima mahasiswa IAIN Metro bergabung menjadi pegawai jika IAIN Metro merekomendasikannya serta dibukanya kerjasama dalam produk pembiayaan pegawai. Adapun rekening yang dibuka untuk dosen adalah jenis rekening dengan prinsip *wadi'ah*. Selanjutnya, mengenai prosedur pembuatan rekening, mengingat kerjasama ini bersifat kolektif, maka pihak IAIN Metro meminta pegawai Bank Syariah Mandiri yang datang ke IAIN Metro untuk mengurus pembukaan rekening, sementara dosen hanya diminta untuk mengisi formulir saja. Sementara itu, mengenai prosedur dalam mentransfer *payment* dilakukan setelah setiap kegiatan selesai, hanya uang makan yang ditransfer selama sebulan sekali. IAIN Metro hanya menyampaikan secara terbatas yakni melalui media sosial, tanpa ada pertemuan khusus terkait kebijakan ini, tidak ada sosialisasi secara mendetail menyangkut aplikasi layanan produk maupun beban biaya administrasi.⁸

Berdasarkan 6 dosen yang telah peneliti wawancarai mengenai persepsinya terhadap Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa sebelum bergabung menjadi nasabah, secara keseluruhan para dosen

⁸ Wawancara dengan Bapak. MH, Wakil Rektor II IAIN Metro, Pada 8 Januari 2019.

mengenal Bank Syariah Mandiri sebatas profil dan produk apa saja yang ditawarkan, akan tetapi tidak mengetahui dengan pasti terkait detail dari masing-masing produk.

Sebelum adanya kebijakan pemilihan Bank Syariah Mandiri sebagai bank mitra, hanya ada dua orang dosen yang pernah bergabung sebagai nasabah Bank Syariah Mandiri, yaitu: Ibu REM dengan alasan di lembaga tempatnya mengabdikan sebelum pindah ke IAIN Metro memang menerapkan kebijakan penggunaan Bank Syariah Mandiri sebagai bank mitra untuk pembayaran pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu REM sebelumnya memang tidak mengambil keputusan untuk menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri sama seperti saat ini. Akan tetapi, sebagai seseorang yang berlatarbelakang ekonomi Islam, beliau sangat mendukung keputusan ini karena lebih nyaman untuk berhubungan dengan bank syariah dibanding bank konvensional. Kemudian Bapak MS telah menjadi nasabah tabungan Bank Syariah Mandiri sudah cukup lama atas keinginannya sendiri dengan alasan bahwa sebagai seorang muslim hal ini bertujuan untuk menghindari rasa was-was dan keraguan dalam hal bunga bank, sedangkan sisanya, yaitu: Ibu SM, Bapak DS, Ibu SN, Bapak MHZ baru menggunakan Bank Syariah Mandiri setelah adanya kebijakan dari IAIN Metro karena tidak adanya kebutuhan yang dapat mendorong mereka untuk bergabung dengan Bank Syariah Mandiri.

Setelah para dosen menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri, terdapat 1 orang dosen yang sudah mengambil produk lain selain produk yang dipilih oleh IAIN Metro, yaitu Ibu SN. Adapun produk yang beliau ambil adalah deposito *mudharabah*. Alasan beliau mengambil produk ini adalah bagi hasil yang diberikan cukup tinggi dan minimal dana yang didepositkan cukup rendah yaitu bisa dimulai dari 2 juta. Tak hanya itu, beliau juga berminat untuk mengambil produk tabungan haji meski belum sampai pada tahap mengambil keputusan untuk menggunakan karena belum ada waktu untuk hal tersebut. Alasan beliau tertarik pada tabungan haji karena mendapatkan informasi dari teman yang pernah mengambil produk tersebut bahwa proses untuk membuka produk tabungan haji terbilang mudah dan cepat.⁹

Sementara untuk yang lainnya, meskipun memiliki ketertarikan terhadap produk lain yang dimiliki Bank Syariah Mandiri, akan tetapi masih sebatas mencari informasi saja dan belum sampai pada tahap memutuskan dengan alasan masih belum ada waktu dan kebutuhan akan produk ini tidak mendesak. Ibu SM tertarik untuk mengambil produk tabungan haji untuk anak-anak mengingat anak-anak beliau keseluruhannya masih kecil.¹⁰ Ibu REM tertarik untuk mengambil produk deposito karena batas minimal dana yang didepositkan terbilang rendah.¹¹ Bapak MS tertarik untuk mengambil produk gadai emas karena ingin berinvestasi. Alasan beliau tertarik pada produk ini

⁹ Wawancara dengan Ibu SN, 7 Januari 2019.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu SM, Pada 29 Oktober 2018.

¹¹ Wawancara dengan Ibu REM, 7 Januari 2019.

mengingat emas memiliki harga pasar yang cukup stabil dan cenderung naik dari masa ke masa. Berbeda jika yang diinvestasikan adalah uang yang nilai tukarnya cenderung fluktuatif.¹² Sedangkan Bapak DS sama sekali tidak tertarik untuk mengambil produk lain yang ada di Bank Syariah Mandiri karena tidak ada kebutuhan untuk itu.¹³

Mengenai kesesuaian Bank Syariah Mandiri dengan prinsip-prinsip perbankan syariah, khususnya pada prinsip simpanan (*wadiah*) dapat digambarkan bahwa secara umum telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu SN yang menyatakan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki transparansi terkait biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah sehingga tidak ada unsur spekulasi di dalamnya.¹⁴ Hanya saja untuk prinsip yang digunakan dalam produk pembiayaan, menurut Bapak DS dan Ibu SM, untuk saat ini belum ada bank syariah yang benar-benar berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang seharusnya digunakan dalam produk pembiayaan dan bagi hasil. Bank syariah yang ada saat ini hanya bertujuan untuk mencari keuntungan saja dan enggan untuk menanggung risiko kerugian dengan hanya mempertimbangkan pada seberapa keuntungan yang akan diperoleh jika meminjamkan dananya kepada nasabah dan tidak mau menanggung rugi tanpa memperhatikan kondisi nasabah.¹⁵

¹² Wawancara dengan Ibu MS, 11 Januari 2019.

¹³ Wawancara dengan Bapak DS, Pada 25 Oktober 2018.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu SN, pada 7 Januari 2019.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak DS dan Ibu SM, Pada 25 dan 29 Oktober 2018

Berdasarkan 6 dosen yang diwawancarai, keseluruhannya memanfaatkan rekening yang dimiliki tidak hanya untuk menerima pembayaran honor dari IAIN Metro, akan tetapi juga digunakan untuk membayar telepon, tagihan listrik, pembayaran belanja online dan keperluan sejenis. Secara keseluruhan, keenam dosen cenderung membiarkan dana yang masuk tetap mengendap jika belum membutuhkannya. Ibu REM justru menuturkan bahwa beliau lebih sering membiarkan dana yang masuk tetap mengendap dan jarang menarik dananya sampai habis.¹⁶

Mengenai fasilitas layanan yang diperoleh setelah menjadi nasabah yaitu *SMS Banking* dan *Internet Banking*, keenam dosen pun menyukai fasilitas *SMS Banking* dan *Internet Banking* yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri karena alasan mempermudah menerima notifikasi, mengecek saldo dan melakukan transaksi melalui ponsel tanpa datang ke bank dan mengantri. Akan tetapi menurut Bapak DS dan Ibu REM yang terpenting dari adanya fasilitas layanan tersebut adalah bisa mengetahui apabila ada dana yang masuk ke rekening.¹⁷

Meskipun dosen tidak mendapat sosialisasi pada awal pembukaan rekening terkait biaya-biaya administrasi maupun biaya penggunaan aplikasi yang menyertai produk yang digunakan, para dosen tidak keberatan dengan biaya-biaya yang dibebankan kepada mereka selaku nasabah dan cenderung tidak memperhatikan berapa biaya yang

¹⁶ Wawancara dengan Ibu REM, pada 7 Januari 2019.

¹⁷ Wawancara dengan DS, SM, SN, REM, HMZ, MS, Pada 25, 29 Oktober 2018 dan 7-8 Januari 2019.

dikenakan ketika melakukan transaksi.¹⁸ Ibu SN menyatakan bahwa beliau tidak mempermasalahkan biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah karena informasinya jelas dan menurutnya cukup rendah. Ibu REM berpendapat bahwa adanya biaya-biaya yang dibebankan merupakan hal yang wajar sesuai dengan apa yang diperoleh nasabah. Bapak MS berpendapat bahwa tidak masalah dan hal yang wajar selagi peruntukannya jelas.¹⁹

Berdasarkan keenam dosen yang diwawancarai, keseluruhannya pernah datang ke kantor Bank Syariah Mandiri mayoritas untuk aktivasi layanan *Electronic Banking*-nya saja. Hanya Bapak MS yang sering datang ke kantor untuk keperluan menabung.²⁰

Ibu SM, SN, REM dan Bapak MS berpendapat bahwa ramah dan cepat atau tidaknya pelayanan yang diberikan pegawai bergantung pada banyak tidaknya nasabah yang datang ke bank. Jika keadaannya cukup sepi maka pelayanan yang didapatkan cenderung baik, ramah dan banyak mendapat penjelasan dari pegawai, pun sudah sesuai dengan SOP yang berlaku.²¹ Akan tetapi menurut Bapak MS, ketika kantor dalam keadaan ramai sudah seharusnya jumlah *teller* yang melayani ditambah menjadi tiga orang, sehingga nasabah tidak perlu menunggu terlalu lama. Yang terjadi ketika ramai, *teller* yang melayani justru

¹⁸ Wawancara dengan Ibu SN, Pada 7 Januari 2019.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu SN, Pada 7 Januari 2019.

²⁰ Wawancara dengan Bapak DS, Ibu SM, Ibu SN, Ibu REM, Bapak HMZ, Bapak MS, Pada 25, 29 Oktober 2018 dan 7-11 Januari 2019.

²¹ Wawancara dengan Ibu SM, Ibu SN, Ibu REM dan Bapak MS, Pada 25, 29 Oktober 2018 dan 7-11 Januari 2019.

hanya satu saja, sedangkan *teller* satunya sibuk dengan hal yang lain sehingga tidak bisa melayani nasabah.²² Bapak MHZ menganggap bahwa pelayanan yang diberikan sudah cukup baik.²³ Berbeda dengan Bapak DS yang justru merasa tidak nyaman ketika datang ke bank, muncul perasaan seperti orang asing disebabkan kurangnya perhatian secara personal yang diberikan oleh pegawai.²⁴

Mengenai keunggulan yang dimiliki Bank Syariah Mandiri berdasarkan pengalaman dalam menggunakannya terdapat berbagai macam pendapat. Bapak DS menganggap bahwa Bank Syariah Mandiri tidak memiliki keistimewaan apapun jika dibandingkan dengan bank syariah lainnya.²⁵ Ibu SM berpendapat bahwa Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang cukup bonafit karena merupakan anak dari Bank Mandiri.²⁶ Ibu SN menganggap bagi hasil dan bonus yang diberikan merupakan keunggulan yang dimiliki Bank Syariah Mandiri jika dibandingkan dengan bank syariah lain yang pernah digunakan.²⁷ Bapak MS menuturkan bahwa keunggulan Bank Syariah Mandiri dari segi tempat transaksi cukup luas leluasa, tempat tunggu yang nyaman dan pegawai yang ramah dalam melayani nasabah.²⁸ Sisanya belum mengetahui keunggulan apa yang dimiliki Bank Syariah Mandiri jika

²² Wawancara dengan Bapak MS, Pada 11 Januari 2019

²³ Wawancara dengan Bapak MHZ, Pada 8 Januari 2019

²⁴ Wawancara dengan Bapak DS, Pada Pada 25 Oktober 2018.

²⁵ Wawancara dengan Bapak DS, Pada 8 Januari 2019.

²⁶ Wawancara dengan Ibu SM, Pada 29 Oktober 2018

²⁷ Wawancara dengan Ibu SN, Pada 7 Januari 2019.

²⁸ Wawancara dengan Bapak MS, Pada 11 Januari 2019.

dibandingkan dengan bank lain yang digunakan karena sejauh ini hanya memanfaatkan untuk menerima honor saja.²⁹

Keputusan IAIN Metro untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai bank mitra dengan alasan adanya jurusan Perbankan Syariah serta IAIN Metro sebagai sebuah institusi di bawah kementerian agama menginginkan adanya bagian dari pengelolaan anggaran yang dikerjasamakan dengan lembaga keuangan syariah sebagai proses hijrah dari konvensional menuju syariah menunjukkan bahwa IAIN Metro ikut berkontribusi mengembangkan bank syariah sebagai lembaga keuangan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengganti sistem ekonomi konvensional menuju sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dosen telah mengetahui Bank Syariah Mandiri dari segi citra perusahaan maupun produk yang ditawarkan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri sebagai sebuah perusahaan telah mampu memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada publik sehingga dosen selaku nasabah dapat memilih Bank Syariah Mandiri karena citra yang baik dan produk yang bersaing. Hal ini dibuktikan pula dengan keputusan Ibu SN dan Bapak MS yang memilih untuk mengambil produk Bank Syariah Mandiri atas pilihannya sendiri yakni produk deposito *mudharabah* bagi Ibu SN dan tabungan rupiah bagi Bapak MS. Keputusan ini pun dipengaruhi juga oleh informasi dari teman atau

²⁹ Wawancara dengan Ibu REM dan Bapak MHZ, Pada 7 dan 8 Januari 2019.

saudara yang menyatakan bahwa proses yang dibutuhkan untuk bergabung terbilang mudah dan cepat. Pengetahuan dosen ini dipengaruhi juga oleh latarbelakangnya sebagai seorang tenaga pendidik yang berkompetensi di bidang ekonomi dan bisnis Islam sehingga lebih memiliki akses yang mudah dan wawasan yang lebih luas terkait perbankan syariah.

Hanya saja, tidak adanya sosialisasi terkait produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri bahkan ketika pembukaan rekening di kalangan dosen ini menyebabkan kebanyakan dosen pada awalnya hanya mengetahui produk-produknya sebatas pada nama saja, tidak mengetahui dengan pasti detail produk serta keunggulan apa yang dimiliki. Seharusnya Bank Syariah Mandiri memberikan sosialisasi lebih mendetail sehingga dosen bisa mengetahui keunggulan dari produk yang ditawarkan tanpa harus mencari tahu sendiri. Hal ini dapat mendongkrak minat dosen terhadap produk yang ditawarkan.

Bank Syariah Mandiri secara umum sudah sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan syariah yang ada. Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak MS yang merasa bahwa berhubungan dengan Bank Syariah Mandiri merupakan upaya untuk menghindari rasa was-was dan keraguan dalam hal bunga bank. Artinya, Bapak MS meyakini bahwa Bank Syariah Mandiri dapat menghindarkan dirinya dari riba. Hal ini diperkuat dengan pendapat Ibu SN yang menyatakan bahwa Bank

Syariah Mandiri memiliki transparansi terkait biaya-biaya apa saja yang dibebankan kepada nasabah sehingga tidak ada unsur spekulasi.

Mengenai kesenjangan antara keadaan di lapangan dengan teori yang ada mengenai penerapan prinsip-prinsip perbankan syariah utamanya terletak pada penerapan prinsip bagi hasil, di mana kecenderungan bank syariah dalam menerapkan prinsip ini masih kurang adil bagi nasabah. Pasalnya, bank akan mengambil porsi bagi hasil yang lebih besar jika dibandingkan dengan nasabah, baik ketika bank ini sebagai *mudharib* (pengelola modal) maupun ketika bank menjadi *shahibul maal* (pemberi modal). Artinya, bank di sini membuat aturan hanya demi keuntungannya sendiri, tidak bersedia menanggung risiko adanya tidak untung atau bahkan kerugian. Padahal Islam menghendaki keadilan antara pihak pemodal dengan pengusaha. Pemodal tidak boleh dijanjikan akan menerima imbalan hasil tanpa melakukan aktivitas apa-apa atau menanggung resiko bersama. Maka seharusnya bank syariah mengedepankan keadilan di antara nasabah dan bank dengan menjadikan nasabah sebagai mitra dan memiliki kedudukan yang sama. Bank dan nasabah akan menerima imbalan hasil yang seimbang sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan dana yang diberikan, baik bagi nasabah pemodal maupun penerima modal.

Mengenai pelayanan yang diberikan, semestinya bank syariah haruslah memiliki kemampuan dalam memberikan pelayanan yang cepat waktu atau efisien dan juga pemberian pelayanan dengan penuh

kepedulian, pengertian dan pengetahuan tentang pelanggan karena dengan adanya pelayanan yang baik maka nasabah akan merasakan kenyamanan dan secara otomatis akan terjalin hubungan keakaraban diantara kedua pihak tersebut.

Persepsi terbagi ke dalam dua jenis, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Berdasarkan pernyataan-pernyataan dari masing-masing dosen setelah berhubungan dengan Bank Syariah Mandiri, baik mengenai produk dan pelayanannya menunjukkan adanya kesan positif dan kesan negatif yang kemudian dikategorikan ke dalam persepsi positif dan persepsi negatif.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah dikemukakan di atas, persepsi positif dosen umumnya terdapat pada produk *funding* (pengumpulan dana). Hal ini ditandai dengan adanya ketertarikan 5 dari 6 dosen untuk menggunakan produk lain yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri. Bahkan salah satunya telah menjadi deposan di bank tersebut. Adanya ketertarikan ini menandakan para dosen memandang Bank Syariah secara positif dan percaya bahwa Bank Syariah Mandiri mampu memberikan manfaat sesuai apa yang dibutuhkan para dosen. Kemudian berdasarkan pernyataan bahwa bertransaksi dengan bank syariah didasari oleh kenyamanan dan untuk menghindari rasa was-was akan riba, dan memiliki perhitungan biaya yang jelas mengindikasikan bahwa produk *funding* yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri telah sesuai dengan prinsip syariah karena dapat menghindarkan mereka dari keragua-

raguan akan bunga bank yang difatwakan oleh Majelis Ulama Indonesia sebagai riba. Kemudian pernyataan-pernyataan mengenai fasilitas layanan *SMS Banking* dan *Internet Banking* yang dinilai dapat memudahkan dosen mendapatkan notifikasi, melakukan transaksi maupun mengecek saldo rekening tanpa harus datang ke bank atau pergi ke ATM serta biaya administrasi yang rendah menjadi nilai positif yang dimiliki Bank Syariah Mandiri di mata dosen.

Kemudian persepsi negatif terdapat pada produk *lending* (pembiayaan). Hal ini diindikasikan dengan adanya pernyataan dosen yang menganggap bahwa bagi hasil masih sama saja dengan bunga, karena bank akan mengambil porsi bagi hasil yang lebih besar jika dibandingkan dengan nasabah, baik ketika bank ini sebagai *mudharib* (pengelola modal) maupun ketika bank menjadi *shahibul maal* (pemberi modal). Terlebih lagi karena yang menaungi bank syariah pun masih sama dengan bank konvensional yaitu Bank Indonesia sehingga segala kebijakan yang dibuat oleh Bank Syariah yang ada di Indonesia bertolak dari peraturan-peraturan yang dibuat oleh Bank Indonesia. Selain itu terdapat dosen yang memilih untuk menghindari produk pembiayaan atas dasar pengalamannya menjadi nasabah di bank syariah lainnya dan mendapati bahwa pada produk pembiayaan yang ia gunakan masih belum menerapkan prinsip-prinsip perbankan syariah dengan tepat. Berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dialami pada masa lalu

menyebabkan dosen memiliki persepsi yang sama dengan persepsi di masa lalunya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri terdapat persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terhadap Bank Syariah Mandiri terletak pada produk *funding* (penghimpunan dana). Hal ini ditandai dengan adanya ketertarikan 5 dosen terhadap produk *funding* yaitu Tabungan Haji dan Deposito yang dimiliki Bank Syariah Mandiri serta berdasarkan pernyataan bahwa Bank Syariah Mandiri memberikan bonus tabungan yang cukup tinggi, adanya fasilitas layanan *SMS Banking* dan *Internet Banking* yang menyertai produk yang digunakan saat ini memudahkan dosen mendapatkan notifikasi, melakukan transaksi maupun mengecek saldo rekening tanpa harus datang ke bank atau pergi ke ATM serta biaya administrasi yang murah. Sedangkan persepsi negatif dosen terhadap Bank Syariah Mandiri terletak pada produk *lending* (penyaluran dana). Hal ini ditandai dengan adanya anggapan bahwa prinsip bagi hasil pada produk pembiayaan bank syariah yang ada masih belum sesuai dengan prinsip-prinsip Islam serta dari segi pelayanan yang dianggap kurang memberi rasa nyaman ketika nasabah datang ke bank. Ketidaknyamanan ini timbul karena kurangnya perhatian pegawai dalam memperlakukan nasabah secara personal

serta kurang tanggapnya pegawai terhadap nasabah ketika suasana sedang ramai.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti tujukan bagi IAIN Metro sebagai institusi di bawah naungan kementerian agama agar kedepannya bisa beralih secara total dari perbankan konvensional ke perbankan syariah sebagai komitmen untuk terus menghidupkan perbankan syariah. Kemudian untuk Bank Syariah Mandiri, sebaiknya memperbaiki prinsip yang digunakan dalam produk pembiayaan agar tidak hanya mengedepankan keuntungan perusahaan akan tetapi juga menegakkan keadilan antara nasabah dengan bank. Selain itu, perlu adanya pengembangan produk yang berbeda dari bank syariah lainnya agar menjadi keunggulan yang nantinya menjadi ciri khas Bank Syariah Mandiri serta memperhatikan kualitas pelayanan ketika suasana bank tengah ramai nasabah agar menambah jumlah *teller* lebih dari dua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2018.
- Abdurrahman Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2015.
- Etta Mamang Sangadji dan Shopiah. *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian. Ed. 1*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2013.
- Heri Sudarsono. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia. 2013.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Imam Mustafa. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.\
- M Nur Rianto Al Afif. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Muhamad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Rachmadi Utsman. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum)*. Bandung; Citra Aditya Bakti. 2010.

- Ristiayanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi. 2005.
- Santu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012..
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Vinna Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen: Teori Ke Praktik*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*. Banjar Asri: Penerbit Abya., 2014.
- Anisa Putri Agiviana. "*Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan dan Tempat Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Kerja Karyawan (Studi pada Perusahaan PT MuliaGlass Container Division)*". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro. 2015.
- Miftahul Jannah. *Persepsi Aktivistis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah*. Skripsi. STAIN Jurai Siwo Metro. 2016.
- Syarif Hidayat. *Persepsi Nahdatul Ulama (NU) Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016)*. Skripsi. IAIN Metro. 2017.
- Yosi Susanti. *Persepsi Nasabah dalam Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Belitang*. Skripsi. Universitas Negeri Raden Intan Lampung. 2017.
- Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- [Kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi) diakses pada 27 November 2018.
- [Ojk.go.id](http://ojk.go.id) diakses pada 23 Mei 2019.

Sismik.metrouniv.ac.id diakses pada 25 Oktober 2018.

Syariahmandiri.co.id diakses 22 November 2018.



Nomor : B-157a/ln.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Suci Hayati, M.S.I
 2. Zumaroh, M.E.Sy
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

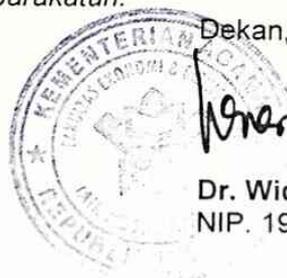
Nama : Safitri Ariyanti
NPM : 141272910
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh Persepsi Dosen Terhadap Keputusan Untuk Menggunakan Produk Dan Jasa Perbankan Syariah (Studi Terhadap Dosen Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2952/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **SAFITRI ARIYANTI**
 NPM : 141272910
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO TERHADAP BANK SYARIAH MANDIRI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 26 Desember 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

U. Nurhuda Saadon

Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2953/In.28/D.1/TL.00/12/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Islam IAIN Metro
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2952/In.28/D.1/TL.01/12/2018,
 tanggal 26 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **SAFITRI ARIYANTI**
 NPM : 141272910
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO TERHADAP BANK SYARIAH MANDIRI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2018
 Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERSEPSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO TERHADAP BANK SYARIAH MANDIRI

A. Wawancara dengan Wakil Rektor II IAIN Metro

1. Sejak kapan IAIN Metro bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri sebagai bank mitra untuk *payment* pegawai?
2. Apa saja pertimbangan IAIN Metro dalam memilih Bank Syariah Mandiri?
3. Bagaimana prosedur pembuatan rekening dan prosedur dalam mentransfer *payment* pegawai?
4. Adakah sosialisasi terhadap para dosen mengenai aplikasi layanan produk Bank Syariah Mandiri yang digunakan oleh IAIN Metro termasuk dengan beban biaya administrasi pada penggunaan fasilitas layanan di Bank Syariah Mandiri?

B. Wawancara dengan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan yang ditetapkan pimpinan IAIN Metro dengan memilih Bank Syariah Mandiri sebagai bank mitra untuk *payment* pegawai?
2. Apa saja yang Bapak/Ibu ketahui tentang Bank Syariah Mandiri?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah Bank Syariah Mandiri telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan syariah?
4. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan Bank Syariah Mandiri selain untuk menerima *payment* dari IAIN Metro? Produk apa yang Bapak/Ibu gunakan? Alasannya?
5. Apa saja fasilitas yang Bapak/Ibu peroleh setelah menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri?
6. Adakah kelebihan Bank Syariah Mandiri yang menguntungkan nasabah? Jika ada, apa kelebihannya?

7. Apakah Bapak/Ibu mengetahui dengan pasti biaya-biaya yang dibebankan oleh Bank Syariah Mandiri kepada nasabahnya? Jika ya, bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait biaya-biaya tersebut?
8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelayanan yang diberikan pegawai Bank Syariah Mandiri? Apakah sudah cepat dan efisien?

C. Dokumentasi

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
2. Profil Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
3. Buku tentang persepsi dan bank syariah

Metro, 03 Januari 2019
Peneliti

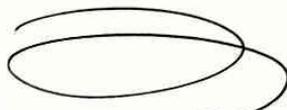


Safitri Ariyanti
NPM. 141272910

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-182/In.28/S/OT.01/03/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Safitri Ariyanti
NPM : 141272910
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141272910.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar pdapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Maret 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX / 2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Jum'at/ 9 / 2018 / 11	✓	Revisi Outline - Pada teori persepsi dosen terdapat sub teori yang identik dengan yang lain, gunakan salah satu. - Pada Bab IV, Bagian struktur organisasi febi IAIN Metro ganti dengan visi misi.	
2.	Senin / 12 / 2018 / 11	✓	ACC outline; lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti
NPM. 141272910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX/2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	SENIN/ 12/11/2018	✓	<p>Pendalaman Bab 1.</p> <ul style="list-style-type: none">- Latar belakang masalah masih memuat terlalu banyak teori.- Di LBM cukup gunakan teori tentang inti persepsi dan BSM selanjutnya perbanyak cerita di lapangan- Jika menggunakan sumber lain untuk menjelaskan suatu teori gunakan satu footnote saja kemudian penjelasannya digabung dalam footnote tersebut.- Perbaharuidata dosen yang terbaru, tahun 2018 dan cukup gunakan PNS saja.- Jangan gunakan lagi istilah pra survey karena sudah bukan proposal lagi.- Jika survey yang dilakukan melalui wawancara maka langsung saja ditulis sebagai wawancara.- Permasalahan belum dimunculkan dalam LBM, jelaskan permasalahannya tentang persepsi dosen tentang BSM-nya.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti

NPM. 141272910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX/2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
2.	SENIN/ 26/2018 /11	✓	Acc bab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	2/

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti

NPM. 141272910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX/2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
3.	Rabu/ 28/2018 /11	✓	Bab 2 - Seharusnya teori pelayanan Jasa bank ditambah dan lebih dipertajam lagi, nantinya akan digunakan sebagai pisau analisis.	
4.	Selasa/ 18/2018 /12	✓	Ace bab II, lanjutkan konsultasi ke pembimbing 2	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti

NPM. 141272910

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX/2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
5.	Kamis/ 20/2018 /12	✓	<p>Bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuliskan alamat lengkap untuk lokasi penelitiannya. - Perhatikan sumber data primer, apakah Wadec II FEBI bisa memberikan data yang dibutuhkan karena kebijakan berasal dari rektorat. - Perhatikan penggunaan teknik snowball sampling sebagai teknik pengambilan sampel, apakah yakin untuk menggunakan teknik tersebut. 	<i>zf</i>
6.	Jumat/ 21/2018 /12	✓	<p>Acc bab III, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I & penyusunan APD</p>	<i>zf</i>

Dosen Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,



Safitri Ariyanti

NPM. 141272910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX/2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
7.	Jumat/ 21/2018 /11	✓	Bimbingan APD - Urutan wawancara dimulai dari orang yang memiliki jabatan paling tinggi - Jika wawancara ke pimpinan sifatnya tentang kebijakan - Urutkan sesuai teori agar alur berpikirnya sistematis.	
8.	Kamis/ 3/2019 /01	✓	ACC APD, lanjutkan konsultasi ke pembimbing ↑	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti

NPM. 141272910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX / 2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Selasa/ 15/2019 01	✓	BAB IV - Untuk sub A. profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terlalu panjang. sederha- nakan maksimal 4 lembar - Bahasa yang digunakan masih seperti bahasa buku - Pastikan APD sudah terjawab semua dan tergaji di bab ini - Persepsi dosen belum terdes- kripsi analisisnya.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti

NPM. 141272910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website febi.metrouniv.ac.id, e-mail febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX/2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
2.	Rabu/ 16/2019 /01	✓	<ul style="list-style-type: none">- Penyajian data masih belum sistematis sehingga tumpah tindih ceritanya.- Gunakan seluruh teori inti di Bab II untuk analisis- Analisis belum mengena seluruhnya. Bandingkan dengan teori di Bab II, jika sesuai apa tandanya dan jika tidak sesuai mengapa dan apa solusinya	
3.	Selasa/ 29/2019 /01	✓	Acc bab IV & V lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti

NPM. 141272910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : X/ 2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Kamis/ 28/2019 13	✓	<ul style="list-style-type: none">- Fontsize pada judul dan motto disesuaikan.- Perhatikan pemenggalan kalimat pada judul skripsi- Jarak pada daftar isi 1 spasi, maksimal 1,15.- Tidak perlu melampirkan outline.- Lihat pedoman untuk penulisan daftar pustaka dari satu penulis dengan dua judul yang berbeda.- Gunakan bahasa yang resmi dalam penyebutan nama pada kata pengantar	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti

NPM. 141272910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX/2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Rabu/ 19-12-2018	✓	- Aco offline	Sh

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti
NPM. 141272910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX/2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Kamis/ 3-1-2018	✓	- Aee bab 3, 11 319	
2.	Jum'at/ 4-1-2018	✓	- Aee APD	

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti
NPM. 141272910



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Safitri Ariyanti

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS

NPM : 141272910

Semester/ TA : IX/2018-2019

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Selasa/ 5-3-2019	✓	- Ace skripsi lengkapi dengan Abstrak,, Motto dll.	
2.	Senin/ 1-4-2019	✓	- Ace skripsi untuk dimunculkan	

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Safitri Ariyanti
NPM. 141272910

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Safitri Ariyanti merupakan anak kelima dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Subono dan Ibu Wagiyah. Peneliti dilahirkan di Desa Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 20 Februari 1996.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti meliputi Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Liman Benawi dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Trimurjo dan selesai pada tahun 2011, selanjutnya Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Metro dan selesai pada tahun 2014.

Tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) dimulai pada semester I (satu) Tahun Ajaran (TA) 2014/2015 dan menyelesaikan pendidikan tersebut dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada semester genap Tahun Ajaran (TA) 2018/2019.